

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, Sifat Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan peneliti adalah dengan pendekatan kualitatif yang berfokus kepada implementasi program percepatan pembangunan infrastruktur desa dan faktor – faktor penghambat dari program tersebut.

Menurut Sugiyono (2016 : 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.1.2. Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2006 : 11) Metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

3.1.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Situmbaga dan Kantor Kepala Desa Pintu Padang yang beralamat di jalan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

3.1.4. Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah menentukan jadwal sesuai dengan yang tertera pada Tabel 2. Berikut ini:

Tabel 2.
Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		2016		2016				2016				2017				2017				2017				2017			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																										
2	Seminar Proposal																										
3	Perbaikan Proposal																										
4	Pengambilan Data/ Penelitian																										
5	Penyusunan Skripsi																										
6	Seminar Hasil																										
7	Perbaikan Skripsi																										
8	Sidang Meja Hijau																										

Sumber: dikelola oleh peneliti

3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian, adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

A. Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, jurnal, skripsi, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, dan sumber-sumber tertulis.

B. Observasi

Menurut Husaini Usman (2011 : 52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Kegiatan pengamatan dan pencatatan dilakukan secara langsung pada objek penelitian dengan cara non partisipatif artinya peneliti tidak ikut serta dalam proses kerja dan mencatat hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Dalam melakukan observasi peneliti terlebih dahulu meninjau lokasi ataupun tempat yang ingin diteliti yaitu Kantor Kepala Desa Pintu Padang dan Desa Situmbaga di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Wawancara

Menurut Arikunto (2006 : 155) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan agar memperoleh data, keterangan, pandangan, serta pendapat dari responden agar diperoleh informasi yang relevan.

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Informan Kunci :

1. Camat/Sekretaris Camat Kecamatan Angkola Selatan
2. Kepala Seksi Pembangunan Kecamatan Angkola Selatan

b) Informan Utama :

1. Kepala Desa Pintu Padang
2. Sekretaris Desa Pintu Padang
3. Kepala Urusan Pembangunan Desa Pintu Padang
4. Kepala Desa Situmbaga
5. Sekretaris Desa Situmbaga
6. Kepala Urusan Pembangunan Desa Situmbaga

c) Informan Pelengkap :

1. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
2. Tokoh Masyarakat

d) Responden :

1. Masyarakat Desa Pintu Padang
2. Masyarakat Desa Situmbaga

D. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006 : 158) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa catatan, dokumen, transkrip,

buku serta peraturan yang berkaitan dengan fokus penelitian ini untuk dimanfaatkan agar dapat menunjang penelitian ini.

Sedangkan Sugiyono (2012 : 240) Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

3.3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Yang meliputi :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara, seperti: observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan selama meneliti untuk memilih informasi mana yang dianggap yang menjadi pusat penelitian dilapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian Data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu peneliti memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman. Alasan dasar dilakukan pada tahapan ini adalah menyederhanakan

informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami.

4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Setelah data disajikan maka dilakukan pengambilan keputusan atau verifikasi. Dalam pengambilan keputusan atau verifikasi membuat kesimpulan sementara dari yang semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara di verifikasi dalam arti meninjau ulang catatan – catatan dengan maksud data yang diperoleh tidak valid untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

